

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian tentang potensi pajak restoran dalam meningkatkan Pendapatan Asli daerah ini, dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. Pada saat sekarang ini perkembangan usaha restoran/kafe di Kota Payakumbuh sangat pesat. Hal ini didukung oleh adanya pembangunan ekonomi kota yang sangat berkembang dalam beberapa tahun terakhir.
2. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu penerimaan pajak restoran dengan variabel independen yaitu: jumlah kunjungan, pemahaman peraturan perpajakan, kualitas petugas pajak, dan sanksi perpajakan.
3. Hipotesis penelitian ini adalah diduga adanya pengaruh signifikan penerimaan pajak restoran dengan jumlah kunjungan, pemahaman peraturan perpajakan, kualitas petugas pajak, dan sanksi perpajakan.
4. Pada nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,357 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,545 yang artinya kemampuan variabel independen yaitu jumlah kunjungan, pemahaman peraturan perpajakan, kualitas petugas pajak dan sanksi perpajakan yang dibuat dalam bentuk kategori pertanyaan berada diantara 35,7% dengan 54,5% yang mampu menjelaskan variabel independen yaitu jumlah kunjungan, pemahaman peraturan perpajakan, kualitas petugas pajak dan sanksi perpajakan mempengaruhi penerimaan

pajak restoran di Kota Payakumbuh, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Kategori pertanyaan dari variabel jumlah kunjungan (X1) pada kategori pemberian bukti pembayaran berpengaruh secara parsial terhadap variabel penerimaan pajak restoran (Y). Kategori variabel pemahaman peraturan perpajakan (X2) pada kategori tentang UU perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel penerimaan pajak restoran (Y). Kategori variabel kualitas petugas pajak (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel penerimaan pajak restoran (Y). Kemudian, pada variabel sanksi perpajakan (X4) pada kategori diperlukannya sanksi perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel penerimaan pajak restoran (Y).
6. Adanya pengaruh simultan (bersama-sama) dari variabel jumlah kunjungan, pemahaman peraturan perpajakan, kualitas petugas pajak dan sanksi perpajakan terhadap penerimaan pajak restoran di Kota Payakumbuh.
7. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa jumlah kunjungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pajak restoran. pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pajak restoran. kualitas petugas pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pajak restoran. dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak restoran.

6.2 Saran

1. Dinas Kantor Keuangan Daerah sebaiknya lebih giat lagi memberikan sosialisasi kepada masyarakat atau wajib pajak untuk menciptakan masyarakat yang taat pajak sehingga penerimaan pajak semakin meningkat.
2. Memperketat pengawasan untuk mengurangi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak. Serta adanya ketegasan dari aparat pajak terhadap wajib pajak yang melakukan kecurangan dalam membayar pajak.
3. Menyempurnakan sistem dan prosedur pemungutan pajak daerah.

